

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kader Posyandu Desa Kaungcaang, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang mempunyai tujuan agar masyarakat Desa Kaungcaang menyadari pentingnya perbaikan gizi balita dengan melakukan berbagai macam program diantaranya program imunisasi, PMT (pemberian makanan tambahan) dan program PKK (pemberdayaan, kesejahteraan keluarga). Kader Posyandu dalam menyampaikan pesan terkait perbaikan gizi balita menggunakan metode tatap muka atau secara langsung, hal itu dilakukan agar masyarakat tertarik dan menyadari bahwa gizi balita itu sangat penting untuk pertumbuhan anak-anak mereka. Sebuah pesan bisa tersampaikan dengan adanya media, baik itu media audio visual, media cetak, dan media

elektronik, dalam hal ini kader posyandu menggunakan media elektronik seperti speaker masjid, juga media internet seperti whatsapp agar pesan yang disampaikan dapat didengar dan dilihat. Kader posyandu juga menggunakan media cetak seperti buku kesehatan ibu dan anak (BKIA).

2. Dalam pelaksanaan program Posyandu di Desa Kaungcaang terdapat faktor pendukung seperti adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu, adanya sosialisasi kepada masyarakat, adanya kehadiran kader di posyandu dan jarak posyandu dengan masyarakat mudah di jangkau. Sedangkan faktor penghambat adalah sarana dan prasarana yang belum memadai dan pola pikir masyarakat yang masih kurang tentang imunisasi.

B. SARAN

1. Saran Akademis

Penulis berharap Penelitian ini akan membantu mahasiswa melakukan penelitian yang sama. Penelitian ini dapat dilanjutkan kembali menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dengan cara wawancara atau penyebaran kuensioner yang luas untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Saran Praktis

- 1) Kader posyandu diharapkan lebih memberikan perhatian terhadap kondisi pertumbuhan balita.
- 2) Peneliti menyarankan agar pengurus posyandu memperhatikan program-program yang dilaksanakan seperti makanan pendamping ASI (PMT).
- 3) Usulan kepada pengurus Posyandu untuk segera mengajukan usulan pendanaan untuk membuat program baru yang fokus pada peningkatan kesadaran masyarakat akan gizi bayi dan balita.
- 4) Mulai membuat kegiatan-kegiatan baru yang kreatif agar masyarakat tertarik untuk mengikuti program posyandu.
- 5) Banyak keterbatasan yang peneliti temui. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mencari informasi secara online mendalam, agar nantinya tidak mengalami kesalah pahaman ketika sudah berada dilapangan.